

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI GIZI
2025**

ABSTRAK

SALSABILA HASAN ZOU

**HUBUNGAN ANOREKSIA DENGAN STATUS GIZI PADA PASIEN
KANKER (STUDI OBSERVASIONAL PADA PASIEN KANKER DI UPTD
RSUD KHZ MUSTAFA KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2025)**

Pasien kanker memiliki risiko tinggi mengalami masalah gizi akibat efek samping pengobatan, terutama anoreksia. Jika tidak ditangani dengan baik, anoreksia dapat menyebabkan penurunan status gizi dan berdampak negatif pada kualitas hidup pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara anoreksia dan status gizi pada pasien kanker di UPTD RSUD KHZ Mustafa Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain potong lintang (*cross-sectional*), menggunakan teknik *consecutive sampling*. Populasi penelitian ini sebanyak 118 pasien dengan sampel 61 subjek. Pengambilan data dilakukan pada November 2024 hingga Februari 2025 dengan menggunakan kuesioner FAACT-A/CS (*functional assessment of anorexia / cachexia therapy anorexia / cachexia subscale*) untuk menilai anoreksia dan pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) untuk menentukan status gizi. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien berisiko anoreksia (75,4%), memiliki status gizi normal (52,5%) dan telah menjalani kemoterapi di atas 8 kali (72,1%). Hasil uji *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat anoreksia dan status gizi ($p=0,048$), dan hubungan antara anoreksia dengan frekuensi kemoterapi ($p=0,042$) pada pasien kanker di RSUD KHZ Mustafa tahun 2025. Semakin tinggi tingkat anoreksia maka semakin besar risiko terjadinya malnutrisi. Dapat disimpulkan bahwa anoreksia memiliki hubungan yang signifikan dengan status gizi pasien kanker, sehingga diperlukan intervensi gizi yang tepat untuk mencegah komplikasi lebih lanjut selama pengobatan.

Kata kunci: anoreksia, kemoterapi, pasien kanker, status gizi.

ABSTRACT

SALSABILA HASAN ZOU

THE RELATIONSHIP BETWEEN ANOREXIA AND NUTRITIONAL STATUS IN CANCER PATIENTS: AN OBSERVATIONAL STUDY AT UPTD RSUD KHZ MUSTAFA, TASIKMALAYA REGENCY, IN 2025

Cancer patients face a high risk of nutritional disorders arising from treatment-related side effects, particularly anorexia. If left unaddressed, anorexia may lead to a decline in nutritional status and adversely affect patients' quality of life. This study aimed to examine the association between anorexia and nutritional status among cancer patients at UPTD RSUD KHZ Mustafa, Tasikmalaya Regency. This analytical observational research employed a cross-sectional design with consecutive sampling. The study population comprised 118 patients, from which 61 subjects were selected. Data collection was conducted between November 2024 and February 2025 using the FAACT-A/CS questionnaire (Functional Assessment of Anorexia/Cachexia Therapy Anorexia/Cachexia Subscale) to assess anorexia, and Body Mass Index (BMI) measurements to evaluate nutritional status. Data analysis was performed using univariate and bivariate methods, with the chi-square test employed to identify associations. The findings revealed that the majority of patients were at risk of anorexia (75.4%), had normal nutritional status (52.5%), and had undergone more than eight chemotherapy cycles (72.1%). The chi-square test indicated a significant association between the level of anorexia and nutritional status ($p=0.048$), as well as between anorexia and chemotherapy frequency ($p=0.042$). The results suggest that higher levels of anorexia increase the risk of malnutrition. In conclusion, anorexia is significantly associated with the nutritional status of cancer patients, underscoring the need for appropriate nutritional interventions to prevent further complications during treatment.

Keywords: Anorexia, cancer patients, chemotherapy, nutritional status.